

HUT KE-29 SHINTA PUTRA Aset Terus Naik, Tahun 2025 Fokus Digitalisasi



Margono



Pengundian Sipmasku dan Tabungan Shinta.

PENGASIH (KR) - Tahun 2025 PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Bank Shinta Putra optimis aset akan terus naik. Hal yang sama juga terjadi pada aset tahun 2024 naik 10 persen dibandingkan tahun 2023. Tahun ini pula Bank Shinta Putra akan fokus untuk digitalisasi.

Hal itu dikemukakan Direktur Utama PT BPR Shinta Putra, Margono di sela-sela acara HUT ke-29 PT BPR Bank Shinta Putra, di kantor bank tersebut, Kamis (9/1) siang. Dalam kesempatan itu dilakukan pengundian Sipmasku, Arshinta, dan Tabungan Shinta, dengan disaksikan Dinsos DIY, Polsek, Notaris, serta nasabah. Grandprize Sipmasku berupa 1 unit sepeda motor Honda Beat diraih Sumiyati warga Klebak 04/01 Salamrejo Sentolo dan grandprize Tabungan Shinta berupa 1 unit sepeda motor Honda Scoopy dimenangkan Sujarwati warga Kepek 048/021 Pengasih.

"Pertumbuhan baik outstanding maupun aset dibandingkan tahun lalu berkembang dan tumbuh. Aset naik/tumbuh karena dana pihak ketiga dari tabungan dan deposito. Artinya kepercayaan masyarakat terhadap Bank Shinta Putra bagus. Apalagi sekarang ini masyarakat sudah semakin tahu bahwa bank yang sehat adalah bank yang menetapkan suku bunganya tidak

melebihi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Kami selalu tidak melebihi LPS. Sehingga nasabah aman dan bila terjadi sesuatu akan dijamin LPS," ujar Margono.

Terhadap rencana 2025, Bank Shinta Putra akan memfokuskan mengikuti perkembangan zaman dengan digitalisasi. "Kami bekerja sama dengan beberapa vendor dan bank umum yang punya program produk digitalisasi. Sehingga nasabah bisa melakukan pembayaran PBB, PDAM, serta menjadi tempat perpanjangan kendaraan bermotor untuk seluruh DIY," jelas Margono.

Sebab, lanjut Margono, dengan adanya penambahan digitalisasi ini, diharapkan teman-teman punya data base baru yang sebelumnya tidak tersentuh, seperti di kalurahan ini ada orang kaya karena membayar PBB besar. Mereka berpotensi untuk ditawari pinjaman atau deposito.

Lebih lanjut Margono menyatakan, tahun 2024 terjadi perubahan nomenklatur, dulu Shinta Putra Pengasih, sekarang berubah menjadi Bank Shinta Putra, kata Pengasih-nya hilang. BPR-nya tetap ada, menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Bank Shinta Putra. Kalau dulu PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Shinta Putra Pengasih. (Wid)

Dibanding 2023, Produksi Perikanan 2024 Meningkat

GIRIMULYO (KR) - Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kulonprogo, Trenggono menjelaskan, pada 2024 produksi perikanan Kabupaten Kulonprogo mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, 2023.

"Produksi perikanan pada 2024 mencapai 19.158.658 kilogram bersumber perikanan budidaya dan perikanan tangkap. Untuk perikanan budidaya masih mendominasi dengan jumlah mencapai 16.968.626 kilogram," katanya, Jumat (10/1).

Adapun jenis ikan yang paling banyak diproduksi adalah lele, hingga 14.098.414 kilogram. Lalu udang vaname dengan total 1.945.455 kilogram, ikan gurame 507.745 kilogram dan ikan nila dengan produksi 417.012.

Untuk sektor perikanan tangkap, total produksi mencapai 2.190.032 kilogram. Jumlah tersebut berasal dari laut sebanyak 860.259 kilogram dan perairan umum daratan 1.329.773 kilogram. "Produksi perikanan tahun 2024 meningkat 9,7 % dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan disebabkan penguatan kelembagaan nelayan dan kelompok budidaya yang makin intens terselenggara," jelasnya.

Lebih lanjut Trenggono menjelaskan, keberhasilan



Gubernur DIY Sri Sultan HB X (kiri) saat panen raya budidaya ikan lele dan Gebyar Gerbang Projo (Gerakan Bangsa Produk Banjarharjo) pada 2024 lalu.

lan peningkatan produksi perikanan juga dikarenakan adanya fasilitasi bagi nelayan dan kelompok budidaya. "Kami banyak membantu sarana prasarana di antaranya jaring dan lainnya," tutur Trenggono.

Fasilitasi lain yang diberikan dalam bentuk pelatihan peningkatan keterampilan kepada kelompok nelayan. Mereka mendapat pelatihan cuaca, cara menangkap termasuk meregenerasi nelayan untuk usia muda. (Rul)-f

Pria Ditemukan Meninggal di Rumahnya

WATES (KR) - Seorang pria, Untung Purwanto (58) warga Kalurahan Banaran Kapanewon Galur ditemukan warga dalam keadaan sudah meninggal di rumahnya, Jumat (10/1) pagi. Pria tersebut tinggal seorang diri.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviantuti membenarkan adanya laporan salah satu warga di wilayah Banaran Galur ditemukan meninggal di dalam rumahnya. Bermula saat saksi tetangga korban melihat rumah korban terlihat sepi dan pintu dalam keadaan tertutup sekitar pukul 07.00.



Petugas mendatangi TKP warga ditemukan meninggal di dalam rumahnya.

Saksi yang berada di depan rumah korban kemudian memanggil nama kor-

ban, namun tidak mendapat jawaban. Saksi memberitahu warga sekitar kemu-

dian bersama-sama membuka pintu untuk mengecek ke dalam rumah.

Warga mendapati korban sudah meninggal dalam keadaan tidur dengan posisi badan miring ke kiri di atas kasur. Kejadian ini dilaporkan ke perangkat desa setempat dan diteruskan ke Polsek Galur. "Diperoleh informasi korban memang mempunyai riwayat sakit diabetes sudah lama dan sudah menjalani pengobatan rutin. Hasil pemeriksaan medis tidak ditemukan tanda bekas kekerasan. Diperkirakan korban sudah meninggal sekitar tiga hari," jelasnya. (Dan)

Puncak HAB, Kankemenag Launching X-Kiblatku



Wahib Jamil melaunching X-Kiblatku.

PENGASIH (KR) - Kantor Kementerian Agama (Kankemenag) Kabupaten Kulonprogo melaunching X-Kiblatku dalam Puncak Amal Bhakti Kemenag (HAB) ke-79. Ini merupakan transformasi layanan cepat dengan jemput bola kepada masyarakat untuk penentuan arah kiblat.

Dijelaskan Kepala Kankemenag Kulonprogo HM

Wahib Jamil SAg MPd, selama ini pengukuran arah kiblat itu sesuai dengan permintaan. Berkas setelah sesuai maka dengan standar pelayanan dilakukan pengukuran, dan sertifikat baru diberikan satu hari atau dua hari berikutnya.

"Dalam rangka untuk memberikan pelayanan cepat, maka dengan X-Kiblatku, begitu ada per-

mintaan sesuai dengan standar pelayanan, langsung verifikasi, dilakukan pengukuran, kemudian sertifikat bisa diberikan," ujarnya.

Kegiatan HAB, menurut Wahib Jamil, selain launching X-Kiblatku; adapula bakti masyarakat dengan bersih-bersih tempat ibadah, bantuan anak yatim/duafa/kelompok rentan; pengembangan ekonomi dan kegiatan internal. Anugerah Wilayah Bebas Korupsi, kemudian Pelayanan Publik Kelompok Publik Rentan Terbaik di Indonesia. "Tema HAB adalah 'Umat Rukun Menuju Indonesia Emas', maknanya kita senantiasa mengajak bersama kepada masyarakat agar senantiasa membangun kerukunan di Kulonprogo," tuturnya. (Wid)

TEMBUS RP 100 RIBU PERKILOGRAM Harga Cabai Rawit Membuat Warga Menjerit

WATES (KR) - Beberapa hari terakhir ini, harga cabai di Kabupaten Kulonprogo melambung tinggi hingga tembus Rp 100 ribu perkiologram (kg). Kondisi tersebut membuat warga utamanya kaum ibu-ibu menjerit. Musim penghujan menjadi pemicu mahalnya harga cabai di pasaran.

Salah satu pedagang sayur di Pasar Sentolo, Rini mengungkapkan, semua jenis cabai mengalami kenaikan harga dan yang paling mahal cabai jenis rawit merah. "Sekarang saya menjual cabai rawit merah Rp 100 ribu perkg," kata Rini, Rabu (8/1).

Diungkapkan, melambungnya harga cabai rawit merah sudah terjadi beberapa minggu terakhir dan kenaikannya bertahap, dari Rp 60 ribu perkg hingga akhirnya menembus Rp 100 ribu perkg.

Rini menilai cuaca musim penghujan saat ini berpengaruh besar terhadap naiknya harga cabai rawit merah. Hujan lebat yang mengguyur wilayah Kabu-



Pedagang sayuran di Pasar Sentolo menjajakan cabai rawit merah.

paten Kulonprogo membuat pertumbuhan cabai menjadi tidak maksimal dan hasil panen para petani menurun. "Persediaan cabai sekarang tidak banyak karena kondisi hujan terus," tuturnya menambahkan kenaikan harga cabai rawit merah lumrah terjadi saat musim penghujan.

Hal senada disampaikan pedagang sayur lain, Satinem. Harga cabai keriting merah saat ini juga ikut naik. Dirinya mematok harga Rp 60 ribu perkg. Menurutnya harga tersebut su-

dah, karena hari-hari sebelumnya juga sempat menembus diharga Rp 100 ribu perkg.

Reva Yunita, warga Triharjo, Wates membenarkan mahalnya harga cabai rawit merah saat ini yang menaiki Rp 100 ribu perkg. Kondisi tersebut membuat dirinya dan kaum ibu-ibu menjerit. Lantaran uang dapur yang semula bisa membeli berbagai jenis sayuran kini terpaksa tidak bisa memenuhi dan harus mengurangi jumlah belanjaan. (Rul)

PENJABAT BUPATI BUKA MUSDA BODRONOYO

Aparatur Pemkal Hendaknya Betul-betul Bertanggungjawab



Srie Nurkatsiwi, Ketua DPRD setempat Aris Syarifudin (tengah), para pejabat serta Pengurus dan Anggota Bodronoyo melakukan salam tolak korupsi.

WATES (KR) - Aparatur Pemerintah Kalurahan (lurah, pamong dan unsur staf) hendaknya bisa bekerja maksimal, bertanggungjawab, transparan dan saling berkoordinasi dengan baik dalam mengelola sumber-sumber dana anggaran.

"Selaku lurah dan pamong kalurahan sudah sepatutnya betul-betul bertanggungjawab atas penyelenggaraan pemerintahan di kalurahan masing-masing, terutama penggu-

naan keuangan bagi pembangunan kalurahannya," kata Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Srie Nurkatsiwi saat membuka Musyawarah Daerah (Musda) ke-5 Paguyuban Lurah Dan Pamong Desa Se-Kabupaten Kulonprogo Bodronoyo di Aula Adhikarta Gedung Kaca, Kompleks Pemkab Kulonprogo, Kamis (9/1).

Musda dihadiri Ketua DPRD setempat, Aris Syarifudin alias Gus Cl, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

(Bappeda) Ir Aris Nugroho, Kepala Dinas PMKAL Dalduk dan KB Muhadi SH serta Kabid Politik Dalam Negeri Kesbangpol, Mudopati Purbohandowo.

Di depan 87 lurah dan perwakilan paguyuban yang ada di Kulonprogo, Siwi menegaskan, jumlah anggaran dana desa yang digelontorkan pemerintah tidak sedikit. Sehingga masing-masing pemerintah kalurahan harus bisa bertanggungjawabkan amanah jabatannya. Apa yang dilakukan semuanya untuk kesejahteraan rakyat.

Dalam kesempatan tersebut Siwi berharap hubungan antarmasyarakat di kalurahan dan kerurahan, antarsesama perangkat kalurahan dan antarpemkal hendaknya terus ditingkatkan, saling membantu, saling menyempurnakan dan saling mengisi kekurangan di kalurahannya.

"Saya minta seluruh Lurah dan Pamong Kalurahan menjalankan roda pemerintahan dan pembangunan di kalurahan masing-masing sesuai regulasi. Saling kerjasama serta koordinasi dengan baik antarstakeholder terkait," harap Siwi.

Sementara itu Ketua Penyelenggara Musda, Indro Kurnianto mengatakan, agenda Musda ke-5, konsolidasi, menerima saran masukan dari seluruh anggota, laporan pertanggungjawaban Pengurus Bodronoyo 2022-2024 serta pembentukan kepengurusan Periode 2025-2028.

"Harapan kami Musda diikuti dengan semangat dan harapan kami mendapat kepengurusan baru," ujarnya menambahkan seluruh anggota Bodronoyo berkomitmen mendukung Pemkab Kulonprogo sebagai Kabupaten Percontohan Anti Korupsi. (Rul)

PERDA PERLINDUNGAN LANSIA SUDAH MASUK PROPEMPERDA 2025

3.297 Lansia Terkategori Miskin dan Rawan Telantar

SENTOLO (KR) - Ketua DPRD Kulonprogo 2004-2009 dan 2009-2014, Drs Kasdiyono menyarankan Lembaga Legislatif setempat membentuk regulasi berupa Peraturan Daerah (perda) tentang Perlindungan Lanjut Usia (Lansia).

Payang hukum tersebut dipandang penting mengingat saat ini terdapat 3.297 lansia di Kabupaten Kulonprogo terkategori miskin dan rawan telantar.

Pernyataan tersebut disampaikan Kasdiyono selaku Ketua Komda Lansia Kulonprogo saat menerima anjngsana Pimpinan dan anggota DPRD Kulonprogo di rumahnya, Kalurahan Sukoreno, Kapanaewon Sentolo, Selasa (7/1).

Anjngsana digelar dalam upaya menjalin silaturahmi dan komunikasi sebagai rangkaian peringatan HUT ke-72 DPRD Kulonprogo.

Pada unsur pimpinan dan anggota DPRD Kulonprogo, Kasdiyono menitikpaskan aspirasi berupa upaya peningkatan kesejahteraan dan perlindungan lansia, mengingat jumlah mereka saat ini cukup besar.

"Data dari Dinas Sosial PPA Kulonprogo menyebutkan, per Juni 2024 jumlah lansia di Kulonprogo sebanyak 87.274 orang atau 19,63 persen dari jumlah penduduk Kulonprogo. Dari sekian itu, 3.297 lansia terkategori miskin dan rawan telantar sehingga membutuhkan perlindungan," tegas Kasdiyono.

Pihaknya berharap, DPRD bisa membentuk payung hukum tentang lansia berupa perda yang mengatur hak-hak mereka dalam kehidupan di masyarakat, terutama kesehatan. Sehingga lansia merasa nyaman dan menikmati hidup pada masa tua dengan ba-



Ketua Komda Lansia Kulonprogo, Drs Kasdiyono (kanan) menerima anjngsana anggota DPRD Kulonprogo.

pendamping lansia di kalurahan-kalurahan. "Mereka harus diajarkan cara merawat lansia dan memastikan keberadaannya tidak terabaikan," tambahnya.

Anggota Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Kulonprogo, Kartono merespon positif aspirasi yang disampaikan Kasdiyono dan memastikan rancangan Perda Lansia telah masuk dalam Propemperda 2025. (Rul)